

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan Hasil Belajar Memperbaiki Unit Kopling dari Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Swasta Yapim Sei Glugur T.A 2012/2013 Cendrung cukup Kompeten.
2. Tingkat kecenderungan Motivasi Kerja dari Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Swasta Yapim Sei Glugur T.A 2012/2013 Cendrung cukup
3. Tingkat kecenderungan Minat Berwiraswasta dari Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Swasta Yapim Sei Glugur T.A 2012/2013 Cendrung cukup .
4. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Hasil Belajar Memperbaiki Unit Kopling dengan minat berwiraswasta dari siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Swasta Yapim Sei Glugur T.A 2012/2013.
5. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Kerja dengan minat berwiraswasta dari siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Swasta Yapim Sei Glugur T.A 2012/2013.

6. Terdapat hubungan yang positif dan berarti Hasil Belajar Memperbaiki Unit Kopling dan Motivasi Kerja dengan minat berwiraswasta siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Swasta Yapim Sei Glugur T.A 2012/2013.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya dihipotesis pertama, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Yapim Sei Glugur (guru) untuk lebih dapat Meningkatkan Hasil Belajar memperbaiki Unit Kopling pada siswa sehingga dapat meningkatkan minat berwiraswasta pada siswa.
2. Dengan diterimanya dihipotesis kedua, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta Yapim Sei Glugur (guru) untuk lebih dapat menumbuh-kembangkan motivasi kerja siswa sehingga dapat meningkatkan minat berwiraswasta siswa.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka hal ini menggambarkan bahwa Hasil belajar memperbaiki unit kopling yang baik dan motivasi kerja siswa yang baik secara bersama- sama mempunyai hubungan yang positif dan berarti dalam meningkatkan minat berwiraswasta siswa.

C. Saran

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Dengan ditemukannya Hasil Belajar memperbaiki unit kopling siswa dalam kategori cukup Kompeten, perlu dipertahankan dan dilakukan peningkatan hasil belajar siswa, hendaknya dilakukan secara bersama-sama.
2. Dengan ditemukannya minat berwiraswasta pada siswa yang cenderung cukup maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat, keinginan, dan kesanggupan siswa dalam mencapai minat berwiraswasta.
3. Mengingat besarnya hubungan Hasil belajar memperbaiki unit kopling dan Motivasi kerja dengan minat berwiraswasta, hendaknya guru dan siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi kondisi ini sebagai bekal untuk meningkatkan minat berwiraswasta pada siswa.
4. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini, maka disarankan bagi peneliti lainnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, guna menemukan faktor-faktor lain yang lebih dominan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar memperbaiki unit kopling dan Motivasi kerja untuk minat berwiraswasta.